

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Haries Pratama, Husni Svahruddin, M. Basri

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : harrispratama170888@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti Kubu Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI Pariwisata SMK panca Bhakti Kubu Raya Tahun Pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari kelas Akuntansi (39 siswa), Pemasaran (40 siswa) dan Pariwisata (39 siswa); total keseluruhan sebanyak 188 siswa. Penetapan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik purposif sampling; yaitu sampel yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan kelas dengan menetapkan kelas XI Pariwisata sebagai sampel penelitian yang berjumlah sebanyak 39 siswa. Hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Pariwisata. Kontribusi hubungan positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas Xi Pariwisata yaitu sebesar (43,76%), lebih besar dari nilai kritik t_{tabel} dengan dk $(n-1) = 39-1 = 38$ adalah 2,021 ($43,756 > 2,021$). Artinya, terjadinya peningkatan hasil belajar siswa salah satu disebabkan adanya disiplin belajar dari diri siswa itu sendiri sedangkan selebihnya sebesar (78,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Disiplin belajar dan Hasil Belajar*

Abstract: This study aims to determine the positive influence student learning discipline on learning outcomes in subjects in class XI Economic Tourism SMK Panca Bhakti Kubu Raya. The population in this study were all students of class XI Tourism SMK Bhakti five Kubu Raya 2013/2014 academic year consisting of accounting classes (39 students), Marketing (40 students) and Tourism (39 students); total as many as 188 students. Determination of the sample is done with purposive sampling technique; namely the sample is determined by the investigators. In this study, researchers took samples based classes with m, enetapkan Tourism XI as samples, amounting to a total of 39 students. Results of the data analysis has been done, there is a positive and significant influence on the discipline learned in class XI student learning outcomes Tourism. Contributions positive relations discipline of learning to the student learning outcomes Tourism Xi class is equal (43.76%), greater than the value of criticism t_{tabel} with dk $(n-1) = 39-1 = 38$ is 2.021 ($43.756 >$

2.021). That is, an increase in student learning outcomes one due to the self-discipline to learn from the students themselves, while the rest of (78.4%) is influenced by other variables that are not the focus of this study.

Keywords: *Discipline learning and Learning Outcomes*

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka perlu diselenggarakan pendidikan. Dalam pendidikan terdapat tiga jalur pendidikan yaitu, pendidikan informal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah, serta pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat. Ketiga jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita nasional melalui pendidikan. Jalur pendidikan formal terbagi lagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan di Indonesia, terdapat pembagian satuan pendidikan yaitu pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Untuk mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan pada tujuan pendidikan SMK, tentu banyak faktor yang akan mempengaruhinya, baik dari unsur lembaga, guru, siswa maupun lingkungan dimana siswa itu sendiri berada. Oleh sebab itu, kemampuan siswa dalam mencerna atau memahami pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung sangat tergantung kepada unsur-unsur tersebut di atas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik adalah disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Yang dimaksud dengan aturan sekolah (*school rule*) tersebut, seperti aturan tentang standar berpakaian (*standards of clothing*), ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika belajar/kerja. Pengertian disiplin sekolah kadangkala diterapkan pula untuk memberikan hukuman (sanksi) sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan, meski kadangkala menjadi kontroversi dalam menerapkan metode pendisiplinannya, sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan fisik (*physical maltreatment*) dan kesalahan

perlakuan psikologis (*psychological maltreatment*), sebagaimana diungkapkan oleh Irwin A. Hyman dan Pamela A. Snock dalam bukunya “*DangerousSchool*” (1999).

Berkenaan dengan tujuan disiplin sekolah, Maman Rachman (2009) mengemukakan bahwa tujuan disiplin sekolah adalah : (1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, (3) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Ekonomi yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2013 pada kelas XI Pariwisata menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Persentase (%) kehadiran siswa pada mata pelajaran Ekonomi selama semester genap tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 46 kali pertemuan. Persentase kehadiran siswa di kategorikan baik karena sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu dalam 1 (satu) semester siswa tidak hadir tidak melebihi 12 kali pertemuan. Bertolak dari kenyataan tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomidi kelas XI Pariwisata.

METODE

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakatdan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu study hubungan (*interrelationship Studies*), yaitu mencari tahu apakah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 118 siswa dengan sampel penelitian adalah 39 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung berupa angket atau kuesioner dan teknik documeter berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Dari hasil uji coba validitas instrument penelitian disiplin belajar yang dijadikan dasar untuk analisis data adalah sebanyak 15 item.

Tabel 1
KoefisienReliabelitas Item

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
-----------------------------------	---------------------------------------	---	-------------------------------------	---

it_1	60.7000	26.853	.475	.	.883
it_2	60.7000	26.221	.601	.	.878
it_3	61.0000	25.789	.674	.	.875
it_4	60.7000	26.326	.580	.	.879
it_5	60.5500	27.313	.408	.	.885
it_7	60.7000	25.379	.637	.	.876
it_9	60.5500	26.787	.516	.	.882
it_10	61.0500	25.103	.713	.	.873
it_11	60.7500	26.092	.631	.	.877
it_13	61.0000	27.368	.490	.	.883
it_14	60.7000	27.168	.413	.	.885
it_16	60.8500	26.029	.676	.	.876
it_17	60.8000	24.379	.631	.	.877
it_19	61.4500	24.261	.467	.	.892
it_20	61.3000	25.379	.597	.	.878

Dari tabel di atas, berdasarkan hasil uji reliabelitas angket dengan menggunakan rumus korelasi ***alpha cronbach*** diperoleh koefisien alpha untuk setiap item tidak ada yang memiliki koefisien di bawah 0,6.(Nunnalydalam Imam Ghazali, 2009: 49); selanjutnya secara keseluruhan pada tabel 3.3, nilai koefisien korelasi ***alpha ronbach*** diperoleh sebesar 0,895. Ini menunjukkan bahwa seluruh angket yang digunakan bersifat reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Rumus : $\hat{Y}=a+bX+e$ Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian dengan $t_{student}$ dengan kriteria pengujian terima H_0 jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf α 0,05 dengan $dk = n-k-1$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan rumusan pada penelitian yang telah dipaparkan dimuka bahwa masalah yang akan diungkapkan adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh

positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Panca Bhakti Kubu Raya. Setelah alat pengumpul data utama dirumuskan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, langkah selanjutnya adalah menyebarkan angket penelitian ke lapangan yaitu berjumlah 39 orang siswa. Hasil jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabulasi Data Angket Variabel Disiplin Belajar (X₁)

Resp	Item pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	3	60
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	53
3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	43
4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	33
5	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
6	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	47
9	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	38
10	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	59
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
12	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
13	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	70
14	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	58
15	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	64
16	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	71
17	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
18	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	70
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	58
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	64
21	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	67
22	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	66
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	58
24	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	45
25	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	44
26	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	68
27	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
28	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	63
29	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	46
31	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	47
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
33	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
34	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
35	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	64
36	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	48

37	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	54
38	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	46
39	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	56
RATA-RATA																5,49

Sumber: Data olahan

Berikutnya, akan disajikan hasil ulangan semester siswa kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti Kubu Raya sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AVIA	78
2	AGUNG F	72
3	AHMAD S	65
4	AJAU	55
5	BAYU S PUTRA	57
6	DENI F	68
7	DEVY Y	68
8	ABDURRRAHIM	67
9	FERNANDA E	60
10	FITRIA	80
11	GINANTI S	92
12	HANDY A	91
13	HARTONO	88
14	ILMA SU	77
15	KHAILI	85
16	LISA SI	88
17	LOLLA	83
18	MALIKA	89
19	MAULIDI	75
20	MUHAMAD	84
21	MURIA N	88
22	NATASHA L	85
23	PRINANTI	79
24	RAMIKA	65
25	RENDI	64
26	RESTI	87
27	RINI	76
28	RISKA	86
29	RISKA	69
30	RISKA Y	68
31	RUSLINDA	68

32	RYAN	76
33	SUCI	70
34	SUHENDY	75
35	SUMARNI	83
36	SYAMSUL	70
37	UMAR	77
38	VELIAN	65
39	WIDYA	78
RATA-RATA		75.67

Sumber: data guru

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data secara deskriptif maupun secara statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengumpulan data baik melalui angket (disiplin belajar) maupun data dokumenter (hasil belajar) terlihat sebagai berikut: Disiplin Belajar. Selanjutnya untuk melakukan interpretasi data sebaran jawaban responden akan diklasifikasi menjadi 5 (lima) interval kelas dengan kategori: **Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat rendah**. Selanjutnya untuk menentukan lebar kelas kategori tersebut berdasarkan data range (jarak), yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dari jawaban responden (siswa). $\text{Range} = 73 - 33 = 40$; maka lebar kelas 8. Adapun rentang kelas jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rentang Kelas Variabel Disiplin Belajar (X)

RENTANG	KRITERIA
65 - 73	SANGAT TINGGI
57 - 64	TINGGI
49 - 56	SEDANG
41 - 48	RENDAH
33 - 40	SANGAT RENDAH

Sumber: hasil pengolahan

Selanjutnya, setelah data di buat dalam tabel distribusi frekuensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X)

RENTANG	FREKUENSI	PERSEN (%)
65 - 73	9	23.08
57 - 64	10	25.64
49 - 56	5	12.82
41 - 48	12	30.77
33 - 40	3	7.69
JUMLAH	39	100.00

Terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) dari jawaban responden adalah 55,49. Ini menunjukkan bahwa secara rata-rata jawaban responden berkaitan dengan variabel disiplin belajar berada pada rentang **sedang** (49 - 56). Ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI jurusan Pariwisata SMK Panca Bhakti Kubu Raya termasuk pada katagori sedang. Hal tersebut tergambar juga dari hasil distribusi frekwensi data, dari jawaban 39 responden ada sebanyak 12 orang (30,77%) dari responden yang memiliki total skor jawaban 41-48. Untuk lebih jelasnya sebaran data variabel pengalaman kerja. Hasil Belajar Selanjutnya untuk melakukan interpretasi data sebaran jawaban responden akan diklasifikasi menjadi 5 (lima) interval kelas dengan katagori: **Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat rendah**. Selanjutnya untuk menentukan lebar kelas katagori tersebut berdasarkan data range (jarak), yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dari jawaban responden (siswa). $Range = 92 - 55 = 37$; maka lebar kelas 7. Analisis Statistik. Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel penelitian, berikutnya akan dilakukan analisis statistik. Analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah disusun dengan menggunakan analisis regresi sederhana (*regression*). Adapun langkah-langkah uji statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Uji Asumsi Klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji uji normalitas dan uji linieritas. Dilakukan pengujian tersebut adalah untuk mengetahui kelayakan dari model persamaan regresi yang bersifat linier untuk dijadikan dasar analisis hasil penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas data digunakan program SPSS dengan menggunakan rumus **Kolmogorov-Smirnov** dengan kriteria sebagai berikut: H_0 : Data berdistribusi normal. H_1 : Data berdistribusi tidak normal.

Tolak H_0 jika probabilitas (p) signifikansi lebih kecil dari alpha (α) dan terima H_0 jika probabilitas (p) signifikansi lebih besar alpha (α). (Imam Ghazalai,2009). Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian normalitas data terhadap variabel penelitian dengan menggunakan SPSS versi 18, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DISIPLIN BELAJAR	HASIL BELAJAR
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.51	75.67
	Std. Deviation	10.645	9.866
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.105
	Positive	.144	.102
	Negative	-.092	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.902	.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.390	.786

Sumber: data olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut di atas, maka terlihat hasil perhitungan koefisien *kolmogorov-smirnov Z* untuk variabel Disiplin belajar (X) sebesar 0,902 dengan probabilitas (ρ) signifikansi 0,397; untuk variabel hasil belajar (Y) koefisien *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 0,654 dengan probabilitas (ρ) signifikansi 0,786; dengan demikian H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan uji normalitas data terhadap seluruh variabel penelitian, terlihat bahwa probabilitas (ρ) signifikansi semuanya lebih besar dari alpha 0,05 ($\text{sig} > 0,05$); maka dapat disimpulkan semua data variabel penelitian berdistribusi normal. Uji Linieritas Regresi. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan menggunakan Test For Linieritas pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila probabilitas signifikansi kurang dari 0,05. Selanjutnya untuk menunjukan selinier apa data yang dipergunakan akan dilihat dari nilai *Sig. deviation from linearity*. "Apabila nilai *Sig. deviation from linearity* lebih besar dari tingkat signifikansi (α), maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada". (<http://aliefworkshop.wordpress.com/2013/11/13/uji-linieritas-dengan-tabel-anova-spss>, diakses tanggal 30 Maret 2014).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik terhadap uji linieritas hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, maka dilihat sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Linieritas Regresi

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * DISIPLIN BELAJAR	Between Groups	(Combined)	3667.750	24	152.823	69.203	.000
		Linearity	3628.543	1	3628.543	1643.114	.000
		Deviation from Linearity	39.207	23	1.705	.772	.718
	Within Groups		30.917	14	2.208		
Total		3698.667	38				

Sumber: data olahan SPSS

Dari tabel 4.8 tersebut di atas, maka diketahui bahwa probabilitas *deviation from linierity* 0,718 $>$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas Disiplin Belajar (X) dengan variabel terikat Hasil Belajar (Y) bersifat **linier**. **Analisis Regresi Sederhana**. Setelah dilakukan uji assumsi klasik, dan berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukan data dan model regresi layak untuk dijadikan dasar dalam melakukan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan statistik inferensial. Dari tabel 4.9 tersebut, diperoleh R square (R^2) adalah sebesar 0,981. Artinya 98,10% ($0,981 \times 100\%$) perubah pada variabel terikat hasil belajar (Y) disebabkan oleh terjadinya perubahan pada variabel disiplin belajar (X). Selebihnya sebesar $(100 - 98,10) = 1,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model yang diuji.

Pembahasan

Kedisiplinan belajar siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan para pendidik (guru) melakukan perbaikan proses belajar mengajar yang menjadikan siswa itu memiliki tingkat yang sama, sama-sama mencari ilmu tanpa ada dinding pemisah yang menghalangi. Sehingga antara guru dan siswa itu akan tercipta saling kerjasama. Dan siswa pun menjadi bersemangat dalam belajar karena siswa tidak merasa lebih rendah dari pada guru mereka. Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga, bila siswa itu telah memiliki disiplin waktu dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar. Dengan adanya disiplin waktu yang telah tertanam dalam diri mereka, maka mereka akan terdorong untuk berprestasi/hasil. Dengan adanya disiplin diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukkan prestasi/hasil yang bagus dan memuaskan.

Sedangkan siswa yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya hal ini akan membuat mereka menjadi orang yang lamban dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. Dan tanpa disiplin dalam belajar tentu akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga keadaan ini akan berakibat pada prestasi/hasil belajarnya yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi/hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan siswa yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi/hasil belajar yang kurang atau rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar. Oleh karena itu, setiap siswa harus memiliki kedisiplinan dalam belajar agar mereka bisa memiliki prestasi/hasil yang bagus.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Partono dan TriMinarni (2012)** menunjukan terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa SMP. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa disiplin belajar sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh, secara umum siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik biasanya akan mendapatkan hasil / nilai yang baik pula, demikian pula dengan siswa yang kurang disiplin belajar biasanya akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Karena kemampuan untuk menguasai pelajaran khususnya mata pelajaran Ekonomi sangat ditentukan oleh cara belajar siswa yang bersangkutan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian hasil penelitian **Mega Nita (2013)** menunjukkan bahwa siswa yang bersekolah di SMK Negeri 9 Padang, umumnya tergolong pada kategori disiplin sedang dan hasil belajar siswa sebagian besar tergolong pada kategori belum lulus/gagal.

Hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan hasil belajar Pengolahan Makanan Indonesia 1 (Y), memiliki hubungan positif dan signifikan dengan korelasi sebesar 0,827, hasil uji keberartian koefisien korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,577 > 1,671$). Kedua penelitian tersebut juga diperkuat oleh Penelitian ini dilakukan oleh **Lisgiarti (2013)** pada siswa kelas XI IPS di SMAN 14 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran disiplin belajar kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 14 Bandung. (2) Gambaran hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMAN 14 Bandung. (3) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMAN 14 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMAN 14 Bandung tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 133 siswa. Sampel ditentukan sejumlah 100 siswa. Pengujian terhadap hipotesis dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Ditunjukkan oleh hasil r_{xy} (pearson correlation) sebesar 0,942 dan koefisien determinasi (r^2) 88,8%, nilai probabilitas $0,05 \geq 0,000$ (nilai probabilitas sig). Hal ini menunjukkan bahwa 88,8% hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dilakukan analisis statistik secara deskriptif maupun statistik inferensial, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Disiplin belajar siswa kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti dalam mengikuti pelajaran Ekonomi tergolong pada kategori sedang. Hal ini tergambar dari rata-rata jawaban responden memiliki nilai sebesar 55,49 atau berada pada rentang sedang (49 - 56). Dengan demikian jelaslah bahwa disiplin belajar siswa pada pelajaran ekonomi masih dimungkinkan untuk lebih ditingkatkan agar memiliki dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa. 2) Hasil belajar siswa kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti dalam mengikuti pelajaran Ekonomi tergolong pada kategori sedang. Hal ini tergambar dari rata-rata nilai siswa sebagai responden sebesar 75,67 atau berada pada rentang (70 - 77). Oleh sebab itu nilai hasil belajar dimungkinkan untuk ditingkatkan melalui peningkatan disiplin belajar siswa agar dalam mengikuti pelajaran siswa mengikuti dengan serius dan tertib sehingga pada saat dilakukan pengukuran akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. 3) Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Pariwisata SMK Panca Bhakti dalam mengikuti pelajaran Ekonomi. Ini tergambar dari nilai $t_{hitung} = 43,756$ lebih besar dari nilai kritik t_{tabel} dengan $dk (n-1) = 39-1 = 38$ adalah 2,021 ($43,756 > 2,021$). Artinya, terjadinya peningkatan hasil belajar siswa salah satu disebabkan adanya disiplin belajar dari diri siswa itu sendiri.

Saran

Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut: 1) Agar siswa memiliki kedisiplinan yang lebih baik dalam belajar ekonomi, sebaiknya guru dalam mengajarkan materi pelajaran harus memberikan contoh-contoh yang bersifat kontekstual (berupa hal-hal yang dialami oleh siswa) serta menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih serius dalam mengikuti pelajaran dan tidak mudah bosan. 2) Seringkali ketidakdisiplinan siswa dalam belajar di sekolah dikarenakan kurang ketatnya aturan yang diterapkan serta adanya ketidakdisiplinan oleh guru itu sendiri. Tindakan sekolah tersebut dapat dilakukan berupa teguran lisan dan tertulis baik kepada siswa maupun guru dalam bentuk pemberian sanksi yang dapat mendorong motivasi siswa dan guru agar tetap menjaga disiplin yang harus ditaati.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad dan Indriani. (2008). **Membina Kompetensi Ekonomi**. Bandung : Grafindo.
- Agus Suprijono. (2009). **Cooperatif Learning, Teori dan Aplikasi**.
<http://history22education.wordpress.com>—Blog History Education.
- Aunurrahman. (2009). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung : Alfabeta.
- Danang Sunyoto. (2011). **Metode Penelitian Ekonomi ,Alat statistik dan Analisis Output Komputer**, Jakarta: BB.
- Dave Meier. (2000). **The Accelerated Learning Handbook**. Bandung : Kaifa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. (2003). **Dasar-dasar Dikdaktif dan Penerapan dalam Pembelajaran**.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : Rineka Cipta.
- E. Mulyasa.(2003). **Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi**. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman. Muhammad dan Sulistyorini. (2012). **Belajar & Pembelajaran. Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional**. Yogyakarta : Teras.
- FKIP Untan. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. (Edisi Revisi).Pontianak